



**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR RODA
EMPAT**

Subianto*, Miki Indika , Sigit Sugiyansah

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musi Rawas

*E-mail: subiantobae@gmail.com

ABSTRAK

Tujuannya untuk mengetahui Pengetahuan Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus WP PKB Di SAMSAT Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. operasional variabel penelitian ini adalah Pengetahuan Wajib Pajak (X_1), Kesadaran Wajib Pajak (X_2) dan Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Teknik analisa dengan regresi linier berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai $-0,222 < 1,658$ nilai signifikan $0,825 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai $5,150 > 1,296$ nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji F terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Wajib Pajak (X_1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X_2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) di Kantor SAMSAT Kabupaten Musi Rawas. dengan nilai $15,997 > 2,36$ nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien determinan (R^2) pada penelitian ini adalah sebesar $0,239$ atau $23,9\%$. Artinya kemampuan variabel independen yang terdiri dari Pengetahuan Wajib Pajak (X_1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X_2) dapat menjelaskan variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar $23,9\%$ sedangkan sisanya sebesar $76,1\%$ dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model regresi ini misalnya kualitas layanan, sanksi administrasi, lingkungan sosial dan lain-lain

Kata kunci: Kepatuhan; Kesadaran; Pajak; Pengetahuan; Wajib Pajak

ABSTRACT

The aim of this study is to see taxpayer knowledge and taxpayer awareness of motor vehicle taxpayer compliance in SAMSAT of Musi Rawas Regency. It is quantitative research. Operational variables of this research are Taxpayer Knowledge (X_1), Taxpayer Awareness (X_2) and Taxpayer Compliance (Y) Analysis technique with multiple linear regression through SPSS program. The result showed that taxpayer knowledge has a significant effect on taxpayer compliance because the $T_{count} > T_{table}$ is $-0.222 > 1.658$ with a significant value of $0.825 > 0.05$ by means H_0 is rejected and H_a is accepted. t_{table} is $5,150 > 1,296$ with a significant value of $0.000 < 0.05$. The results of the F test obtained $F_{count} > F_{table}$, namely $15.997 > 2,36$ with a significant value of $0.000 < 0.05$, meaning H_0 is rejected and H_a is accepted, that there is a significant effect between Taxpayer Knowledge (X_1) and Taxpayer Awareness (X_2) on Taxpayer Compliance (Y) at the SAMSAT Office of Musi Rawas Regency. The value of the determinant coefficient (R^2) of this study is 0.239 or 23.9% . This means that the ability of the independent variable consisting of Taxpayer Knowledge (X_1) and Taxpayer Awareness (X_2) can explain the dependent variable of Taxpayer Compliance (Y) of 23.9% while the remaining 76.1% is influenced by other factors that are not included in the regression model for example service quality, administrative sanctions, social environment and others.

Keywords: Taxpayer Knowledge, Taxpayer Awareness, Taxpayer Compliance

1. Pendahuluan

Menurut Sistem Perpajakan Indonesia ketentuan mengenai perpajakan harus dipublikasikan melalui berbagai media, baik media cetak maupun media elektronik. Diharapkan hal ini akan cukup efektif untuk memotivasi Wajib Pajak dalam membayar pajak. Pernyataan ini tergambar melalui tanggapan responden yang menilai publikasi kantor pajak untuk peraturan perpajakan sangat tinggi 81% responden menjawab seringnya dipublikasikan (Widi Widodo, 2018: 52). Publikasi tersebut seperti slogan-slogan, “Belum punya NPWP apa

kata dunia?”, atau slogan menarik lainnya seperti yang saat ini ditayangkan di beberapa televisi swasta untuk mempublikasikan kewajiban membayar pajak dinilai cukup efektif dalam rangka memberikan informasi mengenai produk-produk perpajakan dan membangun *awareness* (kesadaran) wajib pajak untuk segera melaksanakan kewajibannya.

Pengetahuan Wajib Pajak adalah pemahaman bagi wajib pajak tentang undang-undang, hukum, serta tata cara perpajakan yang baik dan benar. Wajib pajak pasti akan melakukan dan melaksanakan kewajiban ataupun hak perpajakannya apabila mereka sudah memahami dan mengetahui kewajiban sebagai seorang wajib pajak yang akhirnya manfaat membayar pajak tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat (Siti Nurlaila, 2013: 5).

Kesadaran Wajib Pajak akan perpajakan adalah dimana rasa yang timbul dalam diri Wajib Pajak atas kewajibannya membayar pajak dengan ikhlas tanpa adanya unsur paksaan. Kesadaran Wajib Pajak merupakan sebuah itikad baik seseorang untuk memenuhi kewajiban membayar pajak berdasarkan hati nuraninya yang tulus ikhlas. Wajib pajak yang memiliki kesadaran untuk memenuhi kewajiban membayar pajak maka akan lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya (Susilawati dan Budiarti (2013) dalam Dewi dan Rifqi, 2017:108).

Sistem Admintrasi Menuggal Satu Atap (SAMSAT) dalam suatu sistem adminitrasi yang dibentuk untuk untuk mempermudah dan memperlancar pelayanan kepentingan masyarakat yang kegiatannya diselenggarakan dalam satu gedung. Wajib pajak (WP) dikatakan patuh jika memenuhi syarat wajib pajak yang telah ditentukan dan apabila kualitas pelayanan yang sudah efektif.

Pusat pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Musi Rawas selalu berupaya memberikan pelayanan yang baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak secara sukarela. Berdasarkan hasil observasi pada kantor SAMSAT Kabupaten Musi Rawas, diperoleh informasi bahwa adanya tunggakan pajak kendaraan bermotor khususnya untuk kendaraan roda empat di Kabupaten Musi Rawas, tunggakan tersebut terjadi karena adanya wajib pajak yang tidak patuh dalam melakukan pembayaran pajak. Hal itu dikarenakan wajib pajak kurang pengetahuan, informasi dan pembinaan tentang perpajakan dan perundang - undangan, sehingga diperlukan adanya sosialisasi pajak. Permasalahan lain yang sering dihadapi adalah tidak tercapainya target penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Musi Rawas sehingga bisa diartikan bahwa kepatuhan masyarakat atau Wajib Pajak Kendaraan Bermotor roda empat dalam membayar pajak masih kurang. Data penerimaan pajak kendaraan bermotor berdasarkan target dan realisasi pajak kendaraan bermotot di Kantor Samsat Kabupaten Musi Rawas Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Target Dan Realisasi Penerimaan Pkb Kantor Samsat Kabupaten Musi Rawas Tahun 2015-2019

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2015	41.261.412.700	16.398.167.885	39,74%
2016	46.790.065.243	30.343.761.955	73,72%
2017	44.913.721.434	43.641.423.890	96,94%
2018	46.327.100.000	50.005.375.170	107,94%
2019	47.991.403.000	55.029.695.595	115%
Jumlah	227.283.702.377	195.418.424.495	85,98%
Rata-rata	45.456.740.475	39.083.684.899	85,98%

Sumber: Data dari SAMSAT Musi Rawas. 2021

Tabel 1 menggambarkan besarnya target dan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor di kantor SAMSAT Musi Rawas untuk periode tahun 2015 sampai dengan 2019. Selama lima tahun terakhir realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor selalu mengalami peningkatan, akan tetapi dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor tidak memenuhi target yang sudah ditetapkan. Tahun 2016 realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor yang dicapai hanya mencapai target sebesar 39,74%, tahun 2016 realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor mencapai target sebesar 73,72%, dan tahun 2017 realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor mencapai target sebesar 96,94% meskipun tidak tercapai target penerimaan pajaknya akan tetapi penerimaan pajak kendaraan bermotor mengalami peningkatan terus. Tahun 2018 dan tahun 2019 realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Musi Rawas melebihi target yang sudah ditetapkan, tahun 2018 realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor mencapai target sebesar 107,94% dan tahun 2019 realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor mencapai target sebesar 115% ini membuktikan bahwa ada peningkatan kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak kendaraan bermotor dan dengan adanya peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor akan menambah pula kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor untuk selalu tepat waktu membayar pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan fenomena diatas peneliti ingin mengetahui dengan nyata faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor khususnya roda empat di kabupaten Musi Rawas diantaranya adalah pengetahuan wajib pajak yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian pengaruh. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, dengan penelitian ini diharapkan akan dapat membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor roda empat yang terdaftar di Kantor SAMSAT Kabupaten Musi Rawas untuk tahun 2019 yaitu sebesar 13.575 orang (data diambil dari wajib pajak yang terdata pada tahun 2019 pada kantor Samsat Kabupaten Musi Rawas). Berdasarkan rumus Slovin maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dari 13.575 wajib pajak yang terdata pada tahun 2019 pada kantor Samsat Kabupaten Musi Rawas. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin* sebagai berikut : (Danang, 2011: 21)

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Dimana :

n : Banyak sampel

N : Banyak populasi

e : Persentase kesalahan yang diinginkan.

Dari populasi jumlah sampel wajib pajak kendaraan roda empat sebanyak 13.575 orang dalam penelitian ini sampel yang diambil dengan error = 10% adalah:

$$n = \frac{13.575}{1 + 13.575 \times (0,1)^2}$$

n = 99,99 dibulatkan menjadi 100 responden

Berdasarkan rumus Slovin tersebut maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dari 13.575 wajib pajak wajib pajak yang terdata pada tahun 2019 pada kantor Samsat Kabupaten Musi Rawas, dengan kriteria antara lain:

- 1) Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang telah memiliki kendaraan bermotor roda empat lebih dari 1 tahun (2018 ke bawah)
- 2) Responden berdomisili di sekitar wilayah Kabupaten Musi Rawas dan sekitarnya.
- 3) Pendistribusian dan pengumpulan kuesioner dilakukan dengan didistribusikan secara langsung kepada responden.

Kuesioner disebarakan kepada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor roda empat yang melakukan pembayaran di SAMSAT Kabupaten Musi Rawas.

Data yang digunakan

Data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder. Data sekunder yang diperoleh dari kantor SAMSAT Kabupaten Musi Rawas yaitu data jumlah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor roda empat yang melakukan daftar ulang dan menunggak dari PKB tahun 2019, gambaran umum dan struktur organisasi.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner dan analisis dokumen. Wawancara langsung dengan pihak yang terkait dengan penelitian ini. Kuesioner dari angket yang disebar kepada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Empat Analisis dokumen dengan menganalisis dokumen terkait dengan jumlah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang melakukan daftar ulang dan Wajib Pajak menunggak dari PKB di SAMSAT Musi Rawas.

Analisis dan Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu yang menggunakan rumus-rumus statistik untuk menganalisis data yang berhubungan dengan pengaruh pengetahuan Wajib Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana yaitu analisis dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh pengetahuan Wajib Pajak (variabel X_1) dan kesadaran Wajib Pajak (variabel X_2) terhadap kepatuhan Wajib Pajak (variabel Y) dan akan dianalisis menggunakan regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Untuk mengetahui indek pengetahuan Wajib Pajak dan kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak dari seluruh responden menggunakan skala Linkert.

3. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus WP PKB Roda Empat di SAMSAT Kabupaten Musi Rawas), maka akan dilakukan

pembahasan mengenai Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus WP PKB Roda Empat di SAMSAT Kabupaten Musi Rawas) adalah sebagai berikut:

$$Y = 7.672 - 0,021X_1 + 0,016X_2$$

Analisis dari persamaan regresi diketahui Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 7.672 membuktikan jika variabel independen (Pengetahuan Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak) diasumsikan tetap (konstan) maka nilai variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak) yaitu sebesar 7.672 satuan. Nilai koefisien variabel X_1 (Pengetahuan Wajib Pajak) sebesar -0,021, hasil tersebut bermakna bahwa apabila Pengetahuan Wajib Pajak mengalami peningkatan satu satuan, maka Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak menurun sebesar 0,021 satuan dengan asumsi variabel X_2 ceteris paribus. Nilai koefisien variabel X_2 (Kesadaran Wajib Pajak) sebesar 0,615, hasil tersebut bermakna bahwa apabila Kesadaran Wajib Pajak mengalami peningkatan satu satuan, maka Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak meningkat sebesar 0,615 satuan dengan asumsi variabel X_1 ceteris paribus.

Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak kendaraan bermotor roda empat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor berdasarkan uji t yang diperoleh maka, secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah berdasarkan analisis Pengetahuan Wajib Pajak diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,222 < 1,658$ dengan nilai signifikan sebesar $0,825 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara Pengetahuan Wajib Pajak (X_1) dengan Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

Pengaruh kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor roda empat dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor, berdasarkan analisis Kesadaran Wajib Pajak diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,150 > 1,296$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kesadaran Wajib Pajak (X_2) dengan Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap ada perubahan Kesadaran Wajib Pajak (X_2) di Kantor SAMSAT Kabupaten Musi Rawas akan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) di Kantor SAMSAT Kabupaten Musi Rawas.

Berdasarkan hasil uji F di atas diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,997 > 2,36$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Wajib Pajak (X_1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X_2) di Kantor SAMSAT Kabupaten Musi Rawas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) di Kantor SAMSAT Kabupaten Musi Rawas. Artinya kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda empat di SAMSAT Kabupaten Musi Rawas dipengaruhi oleh pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak dalam melaksanakan pembayaran pajak kendaraan bermotor roda empat sehingga pelaksanaan pembayaran pajak kendaraan bermotor roda empat dapat berjalan dengan lancar dan target penarikan pajak dapat terpenuhi sesuai dengan yang sudah ditentukan.

Nilai dari koefisien determinan R Square (R^2) pada penelitian ini adalah sebesar 0,239 atau 23,9%. Artinya kemampuan variabel independen yang terdiri dari Pengetahuan Wajib Pajak (X_1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X_2) dapat menjelaskan variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar 23,9% sedangkan sisanya sebesar 76,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model regresi ini misalnya kualitas layanan, sanksi administrasi, lingkungan sosial dan lain-lain.

Jika melihat nilai koefisien determinasi (R^2) hanya sebesar 23,9% yang menunjukkan kecilnya kemampuan pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak dalam menjelaskan kepatuhan wajib pajak. Untuk lebih meningkatkan nilai pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT kabupaten Musi Rawas maka perlu dilakukan upaya yang lebih inovatif dan terukur sehingga bisa meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Musi Rawas. Salah satunya upaya yang dilakukan adalah Petugas Kantor SAMSAT Kabupaten Musi Rawas diharapkan lebih optimal dalam memberikan pelayanan pada saat melayani wajib pajak kendaraan bermotor roda empat. Petugas lebih meningkatkan sikap bertanggung jawab dan lebih menjaga kenyamanan wajib pajak pada saat melayani wajib pajak, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan kepada wajib pajak dan membebaskan wajib pajak dari rasa keragu-raguan dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor roda empat. Apabila wajib pajak sudah merasa nyaman dengan terpenuhinya pengetahuan pajak dan meningkatkan rasa kesadaran untuk membayar pajak tepat waktu, maka hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak dan meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Kabupaten Musi Rawas.

Kantor SAMSAT Kabupaten Musi Rawas agar lebih memperhatikan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak antara lain memberikan informasi dan penyuluhan yang objektif serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wajib pajak yang memadai. Selain itu petugas SAMSAT Kabupaten Musi Rawas melakukan penyuluhan mengenai kesadaran wajib pajak untuk mematuhi peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan dan selalu mengingatkan kepada wajib pajak kendaraan bermotor khususnya roda empat, bahwa penundaan pembayaran pajak kendaraan bermotor dapat merugikan negara dan bahwa pajak didasari oleh undang-undang yang kuat pada wajib pajak kendaraan bermotor roda empat yang terdaftar di Kantor SAMSAT Kabupaten Musi Rawas. Dengan adanya pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak yang tinggi dan baik, serta penyuluhan yang benar dari petugas SAMSAT Kabupaten Musi Rawas diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda empat di Kantor SAMSAT Kabupaten Musi Rawas.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan wajib pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,222 < 1,658$ dan nilai signifikan sebesar $0,825 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,150 > 1,296$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,997 > 2,36$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Wajib Pajak (X_1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X_2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) di Kantor SAMSAT Kabupaten Musi Rawas. Nilai koefisien determinan (R^2) pada penelitian ini adalah sebesar 0,239 atau 23,9%. Artinya kemampuan variabel independen yang terdiri dari Pengetahuan Wajib Pajak (X_1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X_2) dapat menjelaskan variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar 23,9% sedangkan sisanya sebesar 76,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model regresi ini. Variabel-variabel tersebut antara lain : kualitas layanan, sanksi administrasi, lingkungan sosial dan lain-lain.



Smart Accounting Journal
LPPM – UNIVERSITAS MUSI RAWAS
P-ISSN 2089-7901

Alamat : Jl. Sultan Mahmud Badarrudin II Kel. Air Kuti Kec. Lubuklinggau Timur I Kota
Lubuklinggau. WA/hp. 085267821542 /081379148277

DAFTAR PUSTAKA

- Anis Syamsu Rizal. 2019. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Sistem Samsat *Drive Thru* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*. Vol. 7, No. 1, Januari 2019. Fakultas Ekonomi Akuntansi: Universitas Pamulang.
- Danang Sunyoto. 2016. *Methodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Rafika Aditama
- Dewi Kusuma Wardani, Rumiyaun. 2017. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. (Studi Kasus WP PKB Roda Empat di SAMSAT Drive Thru Bantul). *Jurnal Akuntansi* Vol. 5 No. 1 Juni 2017. P-Issn : 2088-768x, E-Issn : 2540-9646, DOI 10.24964/Ja.V5i1.253. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Tamansiswa Yogyakarta.
- Duwi Priyatno, SE., 2016. *SPSS Handbook*. Cetakan Ke-1 Yogyakarta : Penerbit Mediakom.
- Erisfiana, Akhmad Saufi, Dan Lalu M. Furkan. 2020. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Lingkungan Sosial, Sistem Samsat *Drive Thru* Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Wilayah Lombok Timur. *Jurnal Distribusi*. Vol. 8, No. 1 – Maret 2020. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram*
- Mardiasmo. 2008. *Perpajakan* (Edisi Revisi 2008. Yogyakarta: Andi Offset
- Mardiasmo. 2016. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Empat. Andi
- Marihot Pahala Siahaan. 2013. *Pajak daerah dan Retribusi Daerah. Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang PPajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta; Rajawali
- Siti Kurnia Rahayu. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Penerbit Graha Ilmu. Jakarta
- Siti Nurlaela. 2013. *Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman, Kesadaran, Persepsi terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas*. *Jurnal Paradigma* Vol. 11 No. 02.
- Siti Resmi. 2013. *Perpajakan: Teori dan Kasus*, Edisi Dua. Salemba Empat
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Administrasi, Metode R&D*. Cetakan ke 21. Bandung :Alfabeta
- Suprpto. 2016. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi 8 Jilid 2. Jakarta; Penerbit Erlangga



Smart Accounting Journal
LPPM – UNIVERSITAS MUSI RAWAS
P-ISSN 2089-7901

Alamat : Jl. Sultan Mahmud Badarrudin II Kel. Air Kuti Kec. Lubuklinggau Timur I Kota
Lubuklinggau. WA/hp. 085267821542 /081379148277

Undang-undang No. 28 Tahun 2007 pasal (1) tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan (KUP).

UU Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 2 tentang Pajak dan Retribusi Daerah.

Widi Widodo. 2018. *Moralitas, Budaya dan Kepatuhan Pajak*. Cetakan kesatu. Bandung: Alfabeta

Wiratna.Sujarweni 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*.Pustaka Baru Press